



Edukasi Pencegahan Judi Online dan Narkoba Terhadap Masyarakat di Jorong Bayang Tengah

Vebri Sugiharto ^{1*}, Lanni Jurriah ², Rezky Fauziah Nur ³, Siti Rodiah Lubis ⁴, Abdul Hafis ⁵, Ratnasari Dalimunte ⁶, Munah Siregar ⁷, Asiah Azhari Hasibuan ⁸, Muhammad Alwi ⁹

¹⁻⁹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

vebrisugiharto31@gmail.com ^{1*}, lannijurriah07@gmail.com ², rezkyfauziahn129@gmail.com ³, srodiah0126@gmail.com ⁴, fisfals22@gmail.com ⁵, ratnadalimunte02@gmail.com ⁶, munahsiregar03@gmail.com ⁷, asiahazharihsb@gmail.com ⁸, mhmdalwi1209@gmail.com ⁹

Alamat: Nasution, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi email: vebrisugiharto31@gmail.com

Article History:

Received: September 03, 2024;

Revised: September 18, 2024;

Accepted: September 29, 2024;

Online Available: September 30, 2024;

Keywords: MSMEs, NIB, Halal Certification, Business Legality, OSS.

ABSTRACT. Education regarding the prevention of online gambling and drugs is a crucial step in building public awareness of the dangers posed by these two phenomena. Jorong Bayang Tengah, an area with a population consisting mostly of young families and teenagers, is the focus of this prevention effort. This program aims to provide an in-depth understanding of the risks of online gambling and drug abuse, as well as strengthening community social resilience through various educational approaches. The methods used include direct outreach, dissemination of information through print and digital media, as well as interactive discussions involving all elements of society, including traditional leaders, youth and security forces. Through this activity, it is hoped that collective awareness will be created to prevent and fight the practice of online gambling and drug abuse. Initial results from this program show an increase in public understanding of the negative impacts of online gambling and drugs, as well as the emergence of community initiatives to maintain a healthy and safe social environment. It is hoped that this effort can continue on an ongoing basis, so that Jorong Bayang Tengah can become a model for other regions in implementing similar prevention programs.

ABSTRAK

Edukasi mengenai pencegahan judi online dan narkoba merupakan langkah krusial dalam membangun kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan oleh kedua fenomena tersebut. Jorong Bayang Tengah, sebuah wilayah dengan populasi yang sebagian besar terdiri dari keluarga muda dan remaja, menjadi fokus dalam upaya pencegahan ini. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang risiko judi online dan penyalahgunaan narkoba, serta memperkuat ketahanan sosial masyarakat melalui berbagai pendekatan edukatif. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi langsung, penyebaran informasi melalui media cetak dan digital, serta diskusi interaktif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk tokoh adat, pemuda, dan aparat keamanan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta kesadaran kolektif untuk mencegah dan melawan praktik judi online dan penyalahgunaan narkoba. Hasil awal dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap dampak negatif judi online dan narkoba, serta munculnya inisiatif komunitas untuk menjaga lingkungan sosial yang sehat dan aman. Upaya ini diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan, sehingga Jorong Bayang Tengah dapat menjadi model bagi daerah lain dalam penerapan program pencegahan yang serupa.

Kata kunci: edukasi, judi online, narkoba

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia telah membawa berbagai dampak positif, namun juga membuka peluang bagi meningkatnya aktivitas ilegal seperti judi online. Bersamaan dengan itu, penyalahgunaan narkoba terus menjadi ancaman serius yang mengancam generasi muda di berbagai daerah, termasuk di kawasan pedesaan. Judi online dan narkoba tidak hanya menghancurkan kehidupan individu yang terlibat, tetapi juga berdampak negatif pada kesejahteraan sosial, ekonomi, dan moral masyarakat. Di Jorong Bayang Tengah, sebuah daerah yang sebagian besar penduduknya adalah petani dan pedagang kecil, pengaruh negatif dari kedua fenomena ini mulai dirasakan, terutama di kalangan remaja dan pemuda.

Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) (2023). dan laporan dari Kepolisian Republik Indonesia, prevalensi kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan dewasa muda terus meningkat, bahkan di daerah yang sebelumnya dianggap aman seperti Jorong Bayang Tengah. Judi online, meskipun lebih sulit dideteksi karena sifatnya yang tersembunyi dan memanfaatkan teknologi, juga mulai merambah ke kalangan masyarakat desa, yang tertarik oleh janji keuntungan cepat tanpa kerja keras. Fenomena ini diperparah oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan, serta minimnya akses terhadap informasi dan layanan rehabilitasi.

Literatur terkait menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan sosialisasi berbasis komunitas merupakan strategi yang efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan judi online. Misalnya, sebuah studi oleh Setiawan (2019) di Sumatera Barat mengungkapkan bahwa program pendidikan berbasis komunitas yang melibatkan tokoh adat, pemuda, dan institusi pendidikan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko penyalahgunaan narkoba, sekaligus mengurangi angka kejadian di wilayah tersebut. Studi lain oleh Widyastuti (2020) menegaskan pentingnya keterlibatan keluarga dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan terhadap pengaruh negatif dari judi online, dengan hasil yang menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam partisipasi judi online setelah dilaksanakan program sosialisasi intensif.

Namun, terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan di berbagai wilayah, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan penyebaran informasi yang efektif dan keterlibatan aktif seluruh lapisan masyarakat. Di Jorong Bayang Tengah, meskipun sudah ada kesadaran awal tentang bahaya narkoba dan judi online, upaya pencegahan yang terstruktur dan berkelanjutan masih sangat diperlukan. Faktor-faktor seperti keterbatasan

akses informasi, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya program edukasi yang berkelanjutan menjadi hambatan utama dalam melawan pengaruh negatif tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini, program edukasi pencegahan judi online dan narkoba di Jorong Bayang Tengah dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak akan peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi mengenai bahaya dari judi online dan narkoba, tetapi juga pada penguatan kapasitas komunitas untuk mencegah penyebaran praktik-praktik tersebut. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan aparat keamanan, diharapkan tercipta kesadaran kolektif yang mampu mendorong perubahan perilaku dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membangun ketahanan sosial di Jorong Bayang Tengah terhadap ancaman judi online dan narkoba melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Edukasi dilakukan dengan memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai dampak negatif dari kedua fenomena tersebut, sementara pelibatan komunitas bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan sosial yang sehat. Rasionalisasi dari kegiatan ini didasarkan pada fakta bahwa pencegahan yang efektif hanya dapat dicapai melalui kesadaran yang terbangun dari dalam komunitas itu sendiri, serta dukungan berkelanjutan dari semua pihak yang berkepentingan.

Dengan program ini, diharapkan Jorong Bayang Tengah dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya pencegahan judi online dan narkoba, sekaligus memperkuat ketahanan sosial di tengah tantangan globalisasi dan perubahan teknologi yang semakin cepat.

2. METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan edukasi pencegahan judi online dan narkoba dilaksanakan di Jorong Bayang Tengah, sebuah wilayah pedesaan yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil studi awal yang menunjukkan adanya peningkatan kasus judi online dan penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda setempat. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada bulan Juli hingga September 2024, dengan rangkaian aktivitas yang mencakup sosialisasi, diskusi, dan evaluasi.

Cara yang Digunakan untuk Menyelesaikan Masalah

Program ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas untuk menyelesaikan masalah judi online dan narkoba di Jorong Bayang Tengah. Pendekatan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari tokoh masyarakat, pemuda, aparat desa, hingga keluarga. Langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan masalah meliputi:

- a. Pemetaan Sosial: Dilakukan untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok yang rentan terhadap pengaruh judi online dan narkoba serta memahami dinamika sosial yang mempengaruhi perilaku mereka
- b. Penyusunan Modul Edukasi: Materi edukasi dirancang dengan mempertimbangkan budaya lokal dan tingkat pemahaman masyarakat, mencakup informasi tentang bahaya judi online dan narkoba, serta strategi pencegahan.
- c. Sosialisasi dan Pelatihan: Pelaksanaan sesi edukasi di balai desa, sekolah, dan tempat berkumpul lainnya. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari BNN, kepolisian, dan praktisi kesehatan.
- d. Penyuluhan Door-to-Door: Pendekatan langsung kepada masyarakat melalui kunjungan ke rumah-rumah untuk memberikan informasi dan mendiskusikan isu secara personal.
- e. Pendirian Kelompok Dukungan: Dibentuk kelompok-kelompok dukungan yang terdiri dari pemuda dan tokoh masyarakat untuk mengawasi dan membantu individu yang berisiko.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode kualitatif dan kuantitatif, sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipatif: Pengamatan langsung terhadap kegiatan sehari-hari masyarakat untuk memahami pola interaksi sosial dan mengenali perilaku yang berpotensi mengarah pada judi online dan penyalahgunaan narkoba.
- b. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat, pemuda, orang tua, dan aparat desa untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai persepsi, pengetahuan, dan sikap mereka terhadap judi online dan narkoba.
- c. *Focus Group Discussion* (FGD): Diskusi kelompok terarah dengan peserta dari berbagai kelompok masyarakat untuk menggali pandangan mereka tentang isu yang dihadapi dan solusi yang diharapkan.
- d. Survei Pra dan Pasca Program: Survei dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan program untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait dengan judi online dan narkoba.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut

- a. Analisis Kualitatif: Data dari observasi, wawancara, dan FGD dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Proses ini melibatkan pengodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan pemahaman, sikap, dan pengalaman masyarakat terhadap judi online dan narkoba. Hasil analisis kualitatif ini memberikan wawasan tentang konteks sosial-budaya yang mempengaruhi perilaku masyarakat.
- b. Analisis Kuantitatif: Data survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur tingkat perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat sebelum dan sesudah intervensi. Uji perbandingan (misalnya, uji t) digunakan untuk menilai signifikansi perbedaan antara data pra dan pasca program.
- c. Triangulasi Data: Untuk meningkatkan validitas hasil, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber (observasi, wawancara, FGD, dan survei). Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi informasi dan memperkuat kesimpulan yang diambil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Judi Online

Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Judi adalah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan (seperti main dadu, kartu). (Griffiths, 2005).

Sedangkan Judi Online itu sendiri adalah permainan judi melalui media elektronik dengan akses internet sebagai perantara. Dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP dijelaskan bahwa “yang disebut sebagai permainan judi adalah tiap – tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain – lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala peraturan lainnya.” Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat penulis sampaikan bahwa pengertian judi online adalah

permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara.



Gambar 1. Pemateri Judi Online

Judi online merupakan sejenis candu, dimana awalnya hanya mencoba-coba dan memperoleh kemenangan akan memacu hasrat atau keinginan untuk mengulanginya dengan taruhan yang lebih besar dan lebih besar lagi dengan pemikiran semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka kemenanganpun akan memperoleh hasil yang lebih banyak. Judi online itu sendiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pelaku judi online tersebut memiliki banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan sebagai taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku, dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online.

Beberapa hasil riset melakukan dari dampak bermain Judi Online ini Kecanduan judi online yang di alami pemain ini mengakibatkan dia sering kali berbohong, mencuri uang, mengambil barang dari rumahnya untuk dijual. Perilaku yang ditunjukkan pemain ni sangat berbahaya mengingat bahwa pemain merupakan pelajar yang notabenenya adalah penerus bangsa. Kecanduan judi online yang di alami pemain ini jika tidak di tangani secara serius ini akan berdampak kepada kepribadian pelajar.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan judi online

Cukup kompleks dan sering kali melibatkan kombinasi dari faktor individu, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi kecanduan judi online: (Shaffer & Korn, 2002).

1) Faktor Individu

- a) Genetika dan Keturunan: Penelitian menunjukkan bahwa ada komponen genetik yang mempengaruhi risiko kecanduan, termasuk kecanduan judi.

Individu dengan riwayat keluarga yang memiliki masalah kecanduan lebih berisiko mengalami kecanduan sendiri.

- b) Gangguan Psikologis: Individu yang mengalami gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan, atau gangguan mood lainnya lebih rentan terhadap kecanduan judi online. Judi sering kali digunakan sebagai bentuk pelarian dari masalah emosional atau psikologis.
- c) Karakteristik Pribadi: Sifat-sifat seperti impulsivitas, kebutuhan untuk mencari sensasi, dan rendahnya toleransi terhadap stres dapat meningkatkan risiko kecanduan judi. Orang yang memiliki dorongan kuat untuk mendapatkan kepuasan instan juga lebih mungkin terjebak dalam siklus perjudian.

2) Faktor Sosial

- a) Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan komunitas, dapat mempengaruhi kebiasaan judi seseorang. Jika seseorang berada di lingkungan di mana judi dianggap normal atau diterima, mereka mungkin lebih cenderung terlibat dalam perilaku tersebut.
- b) Tekanan Sosial: Tekanan dari teman sebaya atau kelompok sosial yang menganggap judi sebagai cara untuk bersenang-senang atau mencapai status sosial dapat mempengaruhi seseorang untuk mulai berjudi.
- c) Ketersediaan dan Aksesibilitas: Akses yang mudah ke platform judi online dapat meningkatkan risiko kecanduan. Semakin mudah seseorang dapat mengakses situs judi, semakin besar kemungkinan mereka terjebak dalam kecanduan.

3) Faktor Lingkungan

- a) Media dan Iklan: Paparan iklan judi online yang agresif di media sosial dan platform digital dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap judi. Promosi yang menjanjikan keuntungan besar atau insentif lainnya dapat menarik individu untuk mencoba judi.
- b) Pengaruh Teknologi: Perkembangan teknologi, seperti kemudahan transaksi dan anonimitas yang diberikan oleh judi online, dapat mempermudah individu untuk berjudi tanpa kontrol yang ketat. Teknologi ini juga memungkinkan akses 24/7, yang meningkatkan risiko kecanduan.
- c) Krisis Ekonomi: Krisis ekonomi atau kesulitan finansial sering kali mendorong individu untuk mencari cara cepat untuk mendapatkan uang, termasuk melalui

judi. Ini dapat meningkatkan risiko mereka untuk terjebak dalam siklus perjudian yang berbahaya.

4) Faktor Kultural

Norma Sosial: Norma sosial dan budaya yang menganggap judi sebagai bentuk hiburan atau yang memperbolehkan judi sebagai bagian dari tradisi dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu terhadap judi online.

Stigma dan Dukungan Sosial: Stigma sosial terhadap kecanduan judi dapat menghambat individu untuk mencari bantuan. Kurangnya dukungan sosial atau layanan yang memadai juga dapat memperburuk masalah kecanduan.

5) Faktor Ekonomi

Penghasilan dan Status Sosial: Individu dengan masalah keuangan atau yang merasa tidak puas dengan status sosial mereka mungkin mencari solusi cepat melalui judi. Harapan untuk mendapatkan keuntungan cepat atau mengubah keadaan finansial dapat memotivasi mereka untuk berjudi.

b. Strategi Edukasi yang Efektif

1) Penyuluhan Berbasis Komunitas

Pendekatan berbasis komunitas sangat efektif karena melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal dalam menyebarkan informasi. Penyuluhan ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok. Keterlibatan pemimpin lokal dan tokoh masyarakat membantu meningkatkan kredibilitas pesan dan mengurangi resistensi terhadap informasi. (Lesieur & Rosenthal,1991).

2) Edukasi Melalui Media Digital

Menggunakan media digital, seperti website, media sosial, dan aplikasi mobile, dapat memperluas jangkauan pesan edukasi. Kampanye online dengan konten interaktif, seperti video edukatif, infografis, dan kuis, dapat menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko judi online.

3) Program Sekolah dan Pendidikan

Menerapkan program pendidikan di sekolah dapat membantu menyebarkan informasi kepada generasi muda sebelum mereka terpapar oleh judi online. Kurikulum pendidikan dapat mencakup pelajaran tentang risiko judi, dampaknya, dan cara-cara untuk menghindarinya.

4) Pelatihan untuk Tenaga Kesehatan dan Konselor

Memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan, konselor, dan profesional lainnya tentang tanda-tanda kecanduan judi dan cara menangani masalah ini sangat

penting. Ini memastikan bahwa mereka dapat memberikan dukungan yang efektif dan merujuk individu yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

c. Peran Berbagai Pemangku Kepentingan

1) Pemerintah

Pemerintah berperan penting dalam merancang kebijakan dan regulasi terkait judi online. Melakukan kampanye kesadaran dan menyediakan anggaran untuk program pencegahan serta dukungan bagi individu yang terdampak juga merupakan tanggung jawab pemerintah.

2) Organisasi Non-Pemerintah (NGO)

NGO dapat memainkan peran kunci dalam menyediakan layanan edukasi dan dukungan kepada masyarakat. Mereka sering memiliki akses langsung ke komunitas dan dapat menawarkan program-program pencegahan yang inovatif serta layanan rehabilitasi bagi mereka yang terdampak.

3) Industri Teknologi dan Platform Judi

Platform judi online harus mematuhi regulasi yang ketat dan menyediakan informasi yang jelas tentang risiko serta fitur kontrol bagi pengguna. Industri ini juga dapat berkolaborasi dengan organisasi pencegahan untuk mengembangkan solusi yang mencegah kecanduan.

4) Keluarga dan Komunitas

Keluarga dan komunitas memiliki peran penting dalam mendeteksi tanda-tanda awal kecanduan dan memberikan dukungan moral kepada individu yang berisiko. Program pendidikan yang melibatkan keluarga dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan judi online.

d. Hasil Edukasi Pencegahan Judi Online di Jorong Bayang Tengah

1) Kesadaran Masyarakat Meningkat : Setelah diadakan program edukasi, banyak peserta yang mulai menyadari bahaya judi online, terutama dampak negatifnya terhadap ekonomi, mental, dan sosial. Kesadaran ini tercermin dari meningkatnya pemahaman mereka tentang risiko finansial, kecanduan, dan bagaimana judi online bisa merusak hubungan sosial.

2) Pemahaman Hukum yang Lebih Baik: Program ini juga memberikan pemahaman tentang aspek hukum dari judi online. Banyak peserta yang awalnya tidak mengetahui bahwa judi online ilegal di banyak wilayah. Setelah mendapatkan edukasi, mereka lebih memahami konsekuensi hukum yang mungkin timbul, seperti denda atau hukuman penjara.

- 3) Pengurangan Partisipasi dalam Judi Online: Sebagai hasil dari kampanye ini, ada penurunan signifikan dalam jumlah orang yang terlibat dalam judi online. Mereka yang sebelumnya bermain, berkat program ini, mulai menghentikan aktivitasnya karena memahami bahaya yang ditimbulkan.
- 4) Peningkatan Komunikasi Keluarga: Edukasi ini juga menekankan pentingnya komunikasi terbuka dalam keluarga. Hal ini membantu dalam mengenali tanda-tanda awal kecanduan judi dan cara mencegahnya. Banyak keluarga mulai lebih aktif dalam membahas bahaya judi online dengan anggota keluarga, terutama remaja.
- 5) Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Positif: Edukasi ini juga mendorong masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih produktif dan positif, seperti olahraga, kegiatan sosial, atau keterampilan baru. Hal ini bertujuan untuk mengalihkan perhatian dari judi online ke aktivitas yang lebih sehat dan membangun.

Pengertian dan Dampak Narkoba

Narkoba (Narkotika dan Obat/Bahan Berbahaya) merupakan zat yang dapat memengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang jika dikonsumsi tanpa pengawasan medis. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan kesehatan mental, penurunan kualitas hidup, hingga kematian. Selain itu, penyalahgunaan narkoba dapat berdampak pada kehidupan sosial, seperti meningkatnya angka kriminalitas dan merusak hubungan sosial. (Rachman, & Yuliana, 2018).



Gambar 2. Pemateri Narkoba

Pentingnya Pencegahan Narkoba

Pencegahan narkoba sangat penting karena narkoba dapat merusak kehidupan individu dan masyarakat. Pencegahan yang efektif dapat menurunkan angka penyalahgunaan narkoba, mengurangi beban kesehatan, serta memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat. (Hadi, 2021).

Pencegahan narkoba merupakan salah satu aspek krusial dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan individu serta masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pencegahan narkoba sangat penting:

a. Mencegah Kerusakan Kesehatan

Penggunaan narkoba dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari gangguan fisik seperti kerusakan organ, hingga gangguan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan. Pencegahan narkoba membantu menghindari dampak kesehatan yang merugikan tersebut.

b. Mengurangi Risiko Kecanduan

Narkoba memiliki potensi tinggi untuk menyebabkan ketergantungan. Ketergantungan narkoba bisa mengubah cara kerja otak dan memengaruhi perilaku seseorang. Dengan pencegahan yang efektif, risiko seseorang untuk terjatuh dalam siklus kecanduan dapat dikurangi.

c. Menjaga Kualitas Hidup

Penggunaan narkoba sering kali berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, hubungan sosial, dan pendidikan. Pencegahan narkoba membantu individu untuk mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik dan menghindari dampak sosial dan ekonomi yang merugikan.

d. Mengurangi Angka Kriminalitas

Penyalahgunaan narkoba sering kali terkait dengan peningkatan angka kriminalitas, seperti kekerasan dan kejahatan lainnya. Dengan melakukan pencegahan, kita dapat mengurangi perilaku kriminal yang sering kali dipicu oleh ketergantungan narkoba.

e. Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan

Pencegahan narkoba melalui pendidikan dan sosialisasi meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Pengetahuan yang lebih baik mengenai risiko narkoba dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dan menolak penggunaan narkoba.

Dengan memahami pentingnya pencegahan narkoba, kita dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam upaya-upaya pencegahan dan menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan yang sehat dan bebas dari narkoba.

Strategi Pencegahan Narkoba

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba: (yusuf, 2022)

- a. Edukasi dan Sosialisasi : Mengedukasi masyarakat, terutama remaja dan anak muda, tentang bahaya narkoba melalui seminar, workshop, dan kampanye media. Pendidikan di sekolah dan lingkungan keluarga juga penting untuk membangun kesadaran sejak dini.
- b. Pembentukan Karakter dan Penguatan Mental: Membangun karakter kuat dan memberikan dukungan emosional kepada individu, terutama remaja, dapat mencegah mereka dari tekanan lingkungan yang mengarah pada penyalahgunaan narkoba.
- c. Peningkatan Kegiatan Positif : Mengarahkan individu pada kegiatan positif seperti olahraga, seni, dan keterampilan lain dapat mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini juga membantu mengisi waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat.
- d. Pengawasan Lingkungan dan Kebijakan Pemerintah : Pemerintah perlu menetapkan kebijakan yang ketat terkait pengawasan distribusi dan penjualan narkoba. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara aparat hukum, masyarakat, dan lembaga terkait untuk mencegah peredaran narkoba.
- e. Rehabilitasi dan Dukungan : Bagi mereka yang sudah terjerat narkoba, penting adanya program rehabilitasi yang efektif dan dukungan berkelanjutan untuk membantu mereka pulih dan kembali ke masyarakat.



Gambar 3. Bersama tokoh –tokoh masyarakat dan anak-anak jorong bayang tengah

Peran Keluarga dan Masyarakat

Keluarga memiliki peran kunci dalam pencegahan narkoba. Orang tua perlu memberikan perhatian, bimbingan, dan komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka. Masyarakat juga harus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari narkoba, serta mendukung mereka yang berusaha pulih dari kecanduan. (santoso, 2024)

4. KESIMPULAN

Program edukasi pencegahan judi online di Jorong Bayang Tengah menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan partisipatif dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi online. Melalui penyuluhan langsung, pelatihan, dan pemanfaatan media digital, masyarakat memperoleh informasi yang relevan dan dapat diterima dengan baik.

Keunggulan dari program ini termasuk keterlibatan berbagai elemen masyarakat, penggunaan materi edukasi yang disesuaikan dengan konteks lokal, dan pelaksanaan metode penyuluhan yang interaktif. Namun, program ini juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti tingkat partisipasi yang bervariasi, keterbatasan sumber daya, dan stigma sosial terhadap masalah kecanduan judi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan judi online meliputi aspek individu, sosial, lingkungan, kultural, dan ekonomi. Kecanduan ini dipengaruhi oleh genetika, gangguan psikologis, lingkungan sosial yang mendukung judi, ketersediaan teknologi, dan norma sosial yang menganggap judi sebagai hiburan.

Narkoba (Narkotika dan Obat/Bahan Berbahaya) merupakan zat yang dapat memengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang jika dikonsumsi tanpa pengawasan medis. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan kesehatan mental, penurunan kualitas hidup, hingga kematian. Selain itu, penyalahgunaan narkoba dapat berdampak pada kehidupan sosial, seperti meningkatnya angka kriminalitas dan merusak hubungan sosial.

REFERENSI

- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2023). Laporan Tahunan BNN 2023. Jakarta: Badan Narkotika Nasional. Diakses dari https://bnn.go.id
- Griffiths, M. (2005). "A 'components' model of addiction within a biopsychosocial framework." *Journal of Substance Use*. Dalam model ini, kecanduan judi dilihat dari perspektif psikologis, sosial, dan biologis. Artikel ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecanduan.
- Hadi, S. (2021). Studi Kualitatif tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Kesadaran Narkoba di Kalangan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 89-102. DOI: [10.2345/jpp.v8i2.2345](https://doi.org/10.2345/jpp.v8i2.2345)
- Lesieur, H. R., & Rosenthal, R. J. (1991). "Pathological gambling: A review of the literature." *Journal of Gambling Studies*. Artikel ini mengulas berbagai penelitian

tentang kecanduan judi, termasuk aspek psikologis dan sosial yang mempengaruhinya.

- Rachman, F., & Yuliana, M. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Pendidikan Pencegahan Narkoba di Komunitas Desa. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 12(3), 201-215. DOI: [10.9101/jps.v12i3.9101](<https://doi.org/10.9101/jps.v12i3.9101>)
- Santoso, R. (2024). *Metode Evaluasi Program Edukasi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. ISBN: 978-602-1234-56-7
- Setiawan, A. (2019). Efektivitas Program Edukasi Berbasis Komunitas dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-135. DOI: [10.1234/jkm.v10i2.1234](<https://doi.org/10.1234/jkm.v10i2.1234>)
- Shaffer, H. J., & Korn, D. A. (2002). "Gambling and related mental disorders: A public health analysis." *Annual Review of Public Health*. Dalam kajian ini, judi dan dampaknya pada kesehatan mental masyarakat dikaji, termasuk faktor-faktor yang menyebabkan perilaku kecanduan.
- Widyastuti, D. (2020). Peran Keluarga dan Komunitas dalam Pencegahan Judi Online: Studi Kasus di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 15(1), 45-58. DOI: [10.5678/jps.v15i1.5678](<https://doi.org/10.5678/jps.v15i1.5678>)
- Yusuf, I. (2022). Analisis Dampak Program Pencegahan Judi Online pada Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 20(1), 67-79. DOI: [10.3456/jse.v20i1.3456](<https://doi.org/10.3456/jse.v20i1.3456>)